

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Pembelajaran *Hybrid Learning* Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Boyolangu

Konsep pembelajaran *hybrid learning* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Boyolangu. *Pertama*, memadukan antara pembelajaran *luring* dan *daring*. Secara teknik praktis sistem yang digunakan adalah berdasar presensi ganjil genap dengan rincian 50% *luring* dan 50% *daring* serta menerapkan protokol kesehatan. *Kedua*, guru menerapkan sistem pembelajaran secara tatap muka sekaligus memberlakukan sistem pembelajaran berbasis pada *e-learning* dalam setiap pertemuan. *Ketiga*, guru memberikan solusi pada pembelajaran *hybrid learning* untuk peserta didik yang kesulitan mengakses *e-learning*, dengan menggunakan *google classroom* atau *whatsapp*.

2. Strategi Guru Dalam Melaksanakan *Hybrid Learning* Pada Pembelajaran PAI

Strategi guru dalam melaksanakan *hybrid learning* pada pembelajaran PAI adalah: a) *Strategi cooperative dan inquiry learning*; b) Dapat meningkatkan kognitif berfikir siswa dan keberanian dalam berkomunikasi; c) Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi, siswa mampu mencari, menyelidiki secara kritis jawaban dari permasalahan yang telah diberikan; d) Guru memberikan kesempatan pada orang tua dan

peserta didik untuk saling berdiskusi dan bertukar pikiran secara langsung;

e) Guru menerapkan kerjasama antara peserta didik yang dikemas dalam pembelajaran yang menarik dan bermakna.

3. *Assesment Pembelajaran Hybrid Learning* Pada Pelajaran PAI Bagi Peserta Didik di SMKN 1 Boyolangu

Assesment pembelajaran *hybrid learning* pada pelajaran PAI bagi peserta didik di SMKN 1 Boyolangu adalah *assesmen* formatif, diagnosis, dan sumatif. Guru menerapkan *assesment* formatif untuk menentukan tuntas tidaknya satu pokok bahasan pada mata pelajaran PAI. Guru menerapkan *assesment* diagnosis untuk menentukan secara tepat jenis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam suatu materi pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan *assesment* sumatif, guru dapat menerapkan dengan melakukan tes pada mata pelajaran PAI pada peserta didik setelah satuan program pembelajaran selesai diberikan, tes yang dilakukan guru dikenal sebagai ulangan umum.

B. Saran

Sebagai akhir penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMKN 1 Boyolangu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan kualitas lembaga menjadi lebih baik dalam rangka perbaikan

terus-menerus untuk memaksimalkan pembelajaran peserta didik dimasa pandemi.

2. Bagi guru SMKN 1 Boyolangu

Penelitian ini diharapkan guru selalu menambah pengetahuan dan membuka wawasan seluas-luasnya agar memahami strategi yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan keadaan peserta didik. Dengan begitu peserta didik dapat semangat dalam belajar dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi peserta didik SMKN 1 Boyolangu

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dengan tekun dan rajin meskipun dimasa pandemi seperti sekarang ini, karena suatu saat akan berguna untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat mengembangkan pengetahuan penelitian dimasa yang akan datang, yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *hybrid learning*.